

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pada akhir tahun 2019, dunia beserta isinya digemparkan oleh munculnya wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang tidak hanya berdampak pada bidang kesehatan saja, namun juga pada bidang pendidikan dan lainnya.

Pada abad ke-21 ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat dan membawa perubahan yang besar bagi kemajuan dunia pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi melaju begitu cepat, merambah ke semua sektor kehidupan termasuk pendidikan. Dalam dunia pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi banyak mengalami perkembangan, salah satunya dari segi sistem pembelajaran.

Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa dan dilakukan via online. Oleh karena itu, perlu adanya fasilitas yang mendukung, jaringan yang normal, tersedianya biaya, dan dukungan orang tua.

Dalam pembelajaran daring tentu kegiatan belajar mengajar dirasa berbeda dengan pembelajaran tatap muka baik oleh siswa maupun guru dan pihak yang ikut andil di dalamnya. Hal ini juga terjadi pada siswa kelas VII A SMPN 2 Kahayan Hilir.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII A SMPN 2 Kahayan Hilir, permasalahan yang terjadi dalam sistem pembelajaran daring ialah siswa yang mayoritas orang tuanya berprofesi sebagai petani cukup kesulitan memenuhi kebutuhan kouta internet setiap bulannya ditambah lagi tidak semua siswa sudah memiliki ponsel android. Selain itu, jaringan internet juga kurang stabil, waktu yang kurang banyak di setiap pertemuan, dan kurang termotivasinya siswa untuk hadir serta aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPS Kelas VII A SMPN 2 Kahayan Hilir Tahun Ajaran 2020/2021”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka yang menjadi fokus penelitian, yaitu : “Bagaimanakah Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPS Kelas VII A SMPN 2 Kahayan Hilir tahun ajaran 2020/2021?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPS Kelas VII A SMPN 2 Kahayan Hilir Tahun Ajaran 2020/2021”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis pada penelitian ini untuk mengembangkan ilmu pendidikan, yakni IPS di SMP. Khususnya sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran kepada kepala sekolah dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan pembelajaran daring, serta menjadi masukan dalam

peningkatan kualitas pendidikan khususnya di SMPN 2

Kahayan Hilir.

- b. Bagi Guru, melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran daring.
- c. Bagi Siswa, sebagai pedoman untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemanfaatan sumber belajar secara maksimal sehingga mampu mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi di sekolah.
- d. Bagi Peneliti, menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi penelitian ini dan memberikan manfaat di dunia pendidikan.

E. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Efektivitas adalah seberapa jauh tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, semakin besar persentase yang dicapai maka semakin tinggi efektivitasnya.

2. Pembelajaran Daring (dalam jaringan)

Pembelajaran Daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang isu-isu sosial dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi

